

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dari BAB IV didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya adalah :

1. Persentase kelengkapan dokumen berdasarkan hasil audit pada proyek jalan Padang Bypass Expansion :
  - J) Dokumen yang ada dan ditemukan : 63.63 %
  - J) Dokumen yang ada namun tidak ditemukan : 22.07 %
  - J) Dokumen yang tidak ada namun dibahas : 9.09 %
  - J) Dokumen yang tidak ada & tidak ditemukan : 5.19 %
2. Persentase kelengkapan dokumen berdasarkan hasil audit pada proyek pelebaran jalan Tuapejat – Rokot Kabupaten Mentawai :
  - J) Dokumen yang ada dan ditemukan : 70.00 %
  - J) Dokumen yang ada namun tidak ditemukan : 21.25 %
  - J) Dokumen yang tidak ada namun dibahas : 1.25 %
  - J) Dokumen yang tidak ada & tidak ditemukan : 7.50 %

Dapat dilihat persentase jumlah kelengkapan dokumen pada proyek Jalan Tuapejat – Rokot Kabupaten Mentawai lebih besar dibandingkan dengan persentase kelengkapan dokumen proyek Jalan Padang Bypass, yaitu  $77.76 \% > 68.54 \%$ .

3. Nilai persentasi kesesuaian dokumen proyek dengan PMBOK pada proyek jalan Mentawai lebih besar terhadap nilai persentasi proyek jalan Padang Bypass yaitu  $89.05 \% > 78.93 \%$ .
4. Persentase kesesuaian dokumen proyek dengan acuan, standar atau peraturan tertentu pada proyek Jalan Padang *Bypass* :

- ) Dokumen sesuai format standar : 64.94 %
- ) Dokumen tidak sesuai format standar : 0.00 %
- ) Dokumen *Not Accessible* : 35.06 %

5. Persentase kesesuaian dokumen proyek dengan acuan, standar atau peraturan tertentu pada proyek Jalan Tuapejat – Rokot, Kabupaten Mentawai :

- ) Dokumen sesuai format standar : 88.75 %
- ) Dokumen tidak sesuai format standar : 5.00 %
- ) Dokumen *Not Accessible* : 6.25 %

Didapatkan persentase dokumen proyek yang sesuai format standar 88.75 % > 64.94, Proyek Jalan Mentawai memiliki persentase tinggi dibandingkan proyek jalan Padang *Bypass*.

6. Proyek Pelebaran Jalan Tuapejat – Rokot memiliki sistim distribusi, penyusunan, penyimpanan terhadap dokumen proyek yang lebih bagus dibandingkan proyek Jalan Padang *Bypass*.

7. Proyek Jalan Padang *Bypass* ditemukan beberapa dokumen yang tidak dapat diakses, hal ini dikarenakan dengan alasan :

- ) Beberapa dokumen masih bersifat privasi
- ) Sistim distribusi dokumen yang tidak merata antar *Project Participants*
- ) Adanya bencana banjir yang melanda *basecamp* kantor lapangan sehingga merusak beberapa komputer dan *hardcopy* data, arsip, surat, atau dokumen proyek. Hal ini tentu membutuhkan waktu untuk manajemen kembali dokumen yang hilang atau rusak di tengah kesibukan kontraktor yang sedang kejar target.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan manajemen dokumen proyek guna mencapai keefektifan sistim proyek manajemen yang optimal :

1. Meminimalisir adanya tumpang tindih tanggung jawab dalam pelaksanaan segala urusan administrasi dan teknis konstruksi antar internal organisasi proyek.
2. Meratakan penyebaran atau distribusi dokumen antar project participant sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
3. Mengorganisir sistim penyimpanan dan penyusunan arsip, berkas, dokumen serta segala hal keperluan surat menyurat proyek kontruksi.
4. Mengklasifikasi segala jenis dokumen proyek yang bersifat privasi atau general.
5. Meng-upgrade pengetahuan intra organisasi proyek mengenai dokumen proyek.

